



## PENETAPAN

Nomor 0671/Pdt.P/2017/PA.Pra

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI Keadilan Berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa

Pengadilan Agama Praya yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan Itsbat Nikah yang diajukan oleh:

**H. Ihsan Tohir bin H. Mukti Ali**, umur 51, agama Islam, pekerjaan Swasta, tempat tinggal di Dusun Pengeot, Desa Kelebu, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, sebagai : "**Pemohon I**"

**Hj. Halimatussakdiah binti Amaq Mahnip**, umur 44, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Dusun Pengeot, Desa Kelebu, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, sebagai : "**Pemohon II**"

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Setelah mendengar para pihak berperkara dan para saksi di muka sidang;

### DUDUK PERKARA

Bahwa para Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 02 Mei 2017 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Praya, Nomor 0671/Pdt.P/2017/PA.Pra, telah mengajukan permohonan Itsbat Nikah dengan uraian/alasan sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan secara syari'at Islam yang dilaksanakan pada tanggal 10 februari 1981, di di Dusun Pengeot, Desa kelebu, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II berwakil kepada Amaq Sarawiah dengan maskawin berupa uang sebesar Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah), dibayar tunai. dibayar tunai, ijab kabul dilaksanakan secara langsung antara wali nikah dengan Pemohon I tanpa





- berselang waktu serta disaksikan 2 orang saksi masing-masing bernama H. Mahyudin dan Amaq Sahrum;
2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejaka, dan Pemohon II berstatus Perawan;
  3. Bahwa dalam pernikahan tersebut para Pemohon tidak memiliki hubungan nasab, semenda dan sesusuan yang dapat menghalangi sahnyanya suatu pernikahan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  4. Bahwa setelah melangsungkan pernikahan para Pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri hingga sekarang dan telah dikaruniai 2 orang anak bernama :
    - a. Ninsari, perempuan lahir 31 Desember 1988
    - b. Nukman, laki lahir 31 Desember 1992;
  5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat dan merasa keberatan atas pernikahan para Pemohon tersebut, selama itu pula para Pemohon tetap beragama Islam dan belum pernah bercerai;
  6. Bahwa sampai sekarang para Pemohon tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena pernikahan para Pemohon ternyata tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan , sementara saat ini para Pemohon membutuhkan Akta Nikah tersebut untuk alas hukum dalam pengurusan mengurus akta nikah, akta kelahiran anak dan keperluan hukum lainnya, yang memerlukan penetapan pengesahan nikah;
  7. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Praya, Cq. Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya berkenan menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

Primair :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II ;





2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I, (**H. Ihsan Tohir bin H. Mukti Ali**) dan Pemohon II, (**Hj. Halimatussakdiah binti Amaq Mahnip**) yang dilaksanakan pada tanggal 10 februari 1981 di Dusun Pengeot, Desa kelebuh, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah ;
3. Membebankan biaya perkara ini sesuai hukum yang berlaku ;

Subsida :

Dan atau penetapan lain yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan para Pemohon telah hadir sendiri, oleh Ketua Majelis telah diperiksa identitas para pihak berperkara yang dilanjutkan dengan membacakan surat permohonan tersebut yang isinya para Pemohon;

Bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat:

- Foto kopi Surat Keterangan pengannti Kartu Tanda Penduduk, Nomor: 19479/800/DUKCAPIL/2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lombok Tengah, tanggal 25-4-2017, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dan telah bermeterai cukup yang kemudian diberi kode P.1 ;
- Foto kopi Surat Keterangan pengannti Kartu Tanda Penduduk, Nomor: 19473/800/DUKCAPIL/2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lombok Tengah, tanggal 25-4-2017, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dan telah bermeterai cukup yang kemudian diberi kode P.2 ;

B. Saksi-saksi:

1. **AMAQ JUNAIDI BIN AMAQ MAHNIP**, umur 53 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Dusun Pengeot, Desa Kelebuh, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah

Saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah di muka sidang yang secara rinci sebagaimana tertuang dalam berita acara perkara ini yang





untuk mempersingkat penetapan pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena sebagai tetangga;
  - Bahwa saksi hadir dalam acara pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 10 februari 1981, di Dusun Pengeot, Desa kelebuh, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah dalam agama Islam;
  - Bahwa menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II berwakil kepada Amaq Sarawiah;
  - Bahwa ljab kabul diucapkan secara langsung oleh Pemohon I;
  - Bahwa saksinya adalah H. Mahyudin dan Amaq Sahrum, dengan mas kawinnya adalah uang sebesar Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah), dibayar tunai, semua dibayar tunai;
  - Bahwa Pemohon I berstatus lajang dan Pemohon II berstatus Perawan dan Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah, semenda, maupun apapun sebaliknya ada yang keberatan terhadap pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
  - Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II hidup bersama di Dusun Pengeot, Desa kelebuh, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah dan Pemohon I dengan Pemohon II telah mempunyai 2 orang anak bernama :
    - a. Ninsari, perempuan lahir 31 Desember 1988;
    - b. Nukman, laki lahir 31 Desember 1992;
  - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II selama tinggal bersama sebagaimana layaknya suami isteri tidak pernah bercerai;
2. AMAQ SAEPUK BIN AMAQ NURTI, umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Dusun Pengeot, Desa Kelebuh, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah;

Saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah di muka sidang yang secara rinci sebagaimana tertuang dalam berita acara perkara ini yang untuk mempersingkat penetapan pada pokoknya adalah sebagai berikut:





- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena sebagai tetangga;
- Bahwasaksi hadir dalam acara pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 10 februari 1981, di Dusun Pengeot, Desa kelebuh, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah dalam agama Islam;
- Bahwa menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II berwakil kepada Amaq Sarawiah;
- Bahwa Ijab kabul di ucapkan secara langsung oleh Pemohon I;
- Bahwa saksinya adalah H. Mahyudin dan Amaq Sahrum, dengan mas kawinnya adalahuang sebesar Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah), dibayar tunai., semua dibayar tunai;
- Bahwa Pemohon I berstatus Jejak dan Pemohon II berstatus Perawan,antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan darah, semenda, maupun sesusuan sertatidak ada yang keberatan terhadap pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II hidup bersama di Dusun Pengeot, Desa kelebuh, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah dan Pemohon I dengan Pemohon II telah mempunyai 2 orang anak bernama :
  - a. Ninsari, perempuan lahir 31 Desember 1988
  - b. Nukman, laki lahir 31 Desember 1992;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II selama tinggal bersama sebagaimana layaknya suami isteri tidak pernah bercerai;

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, para Pemohon menyatakan tidak keberatan dan tidak mengajukan pertanyaan apapun kepada para saksi;

Bahwa para Pemohon telah menyampaikan kesimpulannya secara lisan yang pada akhirnya tetap pada permohonannya;

Bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan pertama ini yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini;





## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa dari posita permohonan para Pemohon telah jelas menunjukkan masalah perkawinan dan dengan didasarkan kepada dalil para Pemohon sendiri tentang domisili para Pemohon yang berada di wilayah hukum Pengadilan Agama Dompu, maka dengan didasarkan kepada pasal 49 ayat (2) butir 22 Penjelasan Umum Undang-undang nomor 7 tahun 1989 dan Perubahannya, sejalan dengan pasal 7 ayat (2) dan (3) butir (e) Kompilasi Hukum Islam maka secara formal permohonan para Pemohon dapat diterima dan dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan pokok perkara, terlebih dahulu Majelis hakim akan mempertimbangkan kedudukan hukum para pihak dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa di dalam ketentuan Pasal 7 ayat (4) Kompilasi Hukum Islam disebutkan :*"Yang berhak mengajukan permohonan itsbat nikah ialah suami atau isteri, anak-anak mereka, wali nikah dan pihak yang berkepentingan dengan perkawinan itu"*;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil yang diajukan menunjukkan bahwa Pemohon I sebagai kepala rumah tangga, sedangkan Pemohon II sebagai istrinya, maka majelis hakim menilai ternyata para Pemohon adalah pihak yang berkepentingan langsung dengan perkara ini, dengan demikian para Pemohon mempunyai kualitas hukum sebagai para pihak dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa dari posita permohonan para Pemohon, dapat dinyatakan bahwa yang dijadikan alasan permohonan para Pemohon adalah karena para Pemohon tidak mempunyai buku Kutipan Akta Nikah padahal para Pemohon telah melangsungkan pernikahan pada 10 februari 1981 menurut syariat Islam, sementara para Pemohon sangat membutuhkan bukti keabsahan pernikahannya tersebut;

Menimbang, bahwa dari posita para Pemohon, majelis menilai bahwa para Pemohon mendalilkan telah melaksanakan pernikahan menurut syariat Islam di di Dusun Banger, Desa Kolobuh, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok





Tengah pada 10 februari 1981 dengan wali nikah ayah / Paman , dan dihadiri saksi nikah lebih dari dua orang diantaranya masing-masing bernama H. Mahyudin dan Amaq Sahrumdengan mas kawin berupa uang sebesar Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah), dibayar tunai.;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil angka 1 sampai 6, para Pemohon telah mengajukan alat bukti surat P.1, P.2, dan P.3 serta 2 orang saksi;

Menimbang bahwa berdasarkan bukti surat yang berkode P.1 (fotokopy Kartu Tanda penduduk) yang merupakan akta otentik bermeterai cukup, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai identitas dan domisili Pemohon I yang berada di wilayah Hukum Pengadilan Agama Dompus, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil sehingga mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang bahwa berdasarkan bukti surat yang berkode P.2 (fotokopy Kartu Tanda penduduk) yang merupakan akta otentik bermeterai cukup, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai identitas dan domisili Pemohon II yang berada di wilayah Hukum Pengadilan Agama Praya, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil sehingga mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi 1 para Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal dan saksi tersebut dapat diterima sebagai saksi sebagaimana ketentuan pasal 172 ayat 1 angka 4 dan pasal 175 R.Bg;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 para Pemohon mengenai dalil angka 1 sampai 6, adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri/dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh para Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 ayat 1 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 para Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal dan saksi tersebut dapat diterima sebagai saksi sebagaimana ketentuan pasal 172 ayat 1 angka 4 dan pasal 175 R.Bg;





Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 para Pemohon mengenai dalil angka 1 sampai 6, adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri/dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh para Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 ayat 1 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 para Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.2, Saksi 1 dan Saksi 2 terbukti fakta kejadian sebagai berikut:

1. Bahwa, Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah sesuai dengan syari'at Islam pada tanggal 10 februari 1981 di di Dusun Pengeot, Desa kelebuh, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, dalam wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan dengan wali nikah Pemohon II adalah ayah / Paman, ijab kabul diucapkan secara langsung dan beruntun oleh wali dengan Pemohon I, dengan maskawin uang sebesar Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah), dibayar tunai. tunai dan disaksikan oleh 2 orang saksi H. Mahyudin dan Amaq Sahrum;
2. Bahwa, pada saat sebelum pernikahan tersebut Pemohon I berstatus Jejaka dan Pemohon II berstatus Perawan, serta tidak terdapat hubungan darah/nasab, semenda, maupun sesusuan, dan juga tidak ada orang lain yang keberatan atas pelaksanaan pernikahan tersebut;
3. Bahwa, antara Pemohon I dengan Pemohon II setelah pernikahan telah hidup bersama sebagaimana layaknya suami isteri dan belum pernah bercerai serta tetap beragama Islam sampai sekarang, dan telah dikaruniai 2 orang anak bernama :
  - a. Ninsari, perempuan lahir 31 Desember 1988
  - b. Nukman, laki lahir 31 Desember 1992;
4. Bahwa, pernikahan para Pemohon tidak tercatat karena .....

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut diperoleh fakta hukum sebagai berikut:





1. Bahwa, Pemohon I dengan Pemohon II adalah pasangan suami istri yang menikah menurut syari'at Islam;
2. Bahwa, pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II terjadi pada tanggal 10 februari 1985 di di Dusun Pengeot, Desa kelebuh, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, dalam wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan ;
3. Bahwa, antara para Pemohon tidak terdapat adanya larangan perkawinan baik menurut agama maupun menurut peraturan perturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi tidak tercatat karena tidak dihadiri oleh Petugas Pencatat pernikahan;

Menimbang, bahwa dengan adanya fakta-fakta tersebut di atas, terbukti bahwa perkawinan para Pemohon tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan syari'at Islam dengan terpenuhinya syarat dan rukun perkawinan sebagaimana tersebut pada pasal 6 sampai dengan pasal 12 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 14 Kompilasi Hukum Islam, dan selain itu juga selama menikah belum pernah putus akibat perceraian;

Menimbang, bahwa dengan telah ditemukannya fakta hukum bahwa perkawinan para Pemohon telah memenuhi ketentuan hukum Islam, maka hal tersebut telah memenuhi ketentuan pasal 2 ayat (1) Undang-undang nomor 1 tahun 1974 yang sejalan dengan ketentuan Hukum Islam sebagaimana tersebut pada pasal 4 Kompilasi hukum Islam;

Menimbang, bahwa majelis hakim sependapat dengan fatwa Ali Al-Jalal dalam Kitab l'anatut Thalibin, Juz III, halaman 308 yang diambil alih sebagai pendapat majelis yang menyatakan :

ويقبل إقرار البالغو العاقلين كاحامر أصدقته كعكسه

Artinya :

*"(Dapat) diterima pengakuan seorang laki-laki yang telah baligh dan berakal atas pernikahannya dengan seorang perempuan selama perempuan itu membenarkannya, demikian pula sebaliknya";*

Menimbang, bahwa para Pemohon mohon agar perkawinannya dapat disahkan untuk keperluan sebagai alas hak untuk mengurus penerbitan Buku Nikah, alasan mana dapat dipertimbangkan karena jelas mempunyai kepentingan





hukum;

Menimbang, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas maka permohonan para Pemohon agar perkawinan mereka yang dilaksanakan pada 10 februari 1985 di di Dusun Pengeot, Desa kelebuh, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah dalam wilayah Hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan ditetapkan keabsahannya telah mempunyai cukup alasan dan karenanya permohonan tersebut patut diterima dan dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 5 Kompilasi Hukum Islam jo. Pasal 34 ayat 1 dan 4 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 sebagai telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan, maka diperintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahannya di wilayah hukum Kantor Urusan Agama tempat terjadinya pernikahan;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana diubah terakhir kalinya dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 dan Pasal 35 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, jo. Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 3 Tahun 2014, Pengadilan memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Praya untuk mengirimkan salinan penetapan kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat dilangsungkannya perkawinan para pihak untuk didaftar dalam sebuah daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinandan berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah pertama dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Mengingat, pasal 49 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 dan Perubahannya serta segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;





## MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I, (H. Ihsan Tohir bin H. Mukti Ali) dan Pemohon II, (Hj. Halimatussakdiah binti Amaq Mahnip) yang dilaksanakan pada tanggal 10 februari 1981 di Dusun Pengeot, Desa kelebuh, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah;
3. Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinannya pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah;
4. Memerintahkan kepada panitera Pengadilan Agama Praya untuk menyampaikan salinan penetapan ini kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah;
5. Miaya yang timbul dalam perkara sejumlah Rp. 261.000,- (dua ratus enam puluh satu ribu rupiah) dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Demikian dijatuhkan penetapan ini dalam permusyawaratan Majelis Hakim di Praya, pada hari Selasa tanggal 06 Juni 2017 *Masehi* bertepatan dengan tanggal 11 Ramadhan 1438 *Hijriyah*, oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Praya yang terdiri dari Imran, S.Ag., MH. sebagai Hakim Ketua Majelis serta Drs. H. Moh. Nasri, BA., MH. dan H. Muh. Nasikhin, S.HI., MH. sebagai Hakim-hakim Anggota serta diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota serta Abdul Hannan, BA. sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Hakim Anggota

Drs. H. Moh. Nasri, BA., MH.



Ketua Majelis

Imran, S.Ag., MH.





Hakim Anggota

Muh. Nasikhin, S.HI., MH.

Panitera Pengganti

Abdul Hannan, BA.

Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	: Rp. 30.000,-
2. Proses	: Rp. 50.000,-
3. Panggilan	: Rp. 170.000,-
4. Redaksi	: Rp. 5.000,-
5. Materai	: Rp. 6.000,-

Jumlah Rp. 261.000,-  
(dua ratus enam puluh satu ribu rupiah)